
EVALUASI PROGRAM "PANTUN SELOKA" (PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MUATAN LOKAL) JENJANG PENDIDIKAN DASAR

EVALUATION OF THE "PANTUN SELOKA" PROGRAM (LOCAL CONTENT CURRICULUM DEVELOPMENT TRAINING) FOR BASIC EDUCATION LEVEL

Veronica Ernita
Yanuariyanti¹
Tazkiyatunnafs
Elhawwa²
Mutiarani Pionera³

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat

²UMPR Palangkaraya

³UMPR Palangkaraya

*email:

elhawwa_tazkiyatunnafs@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum optimalnya Pelaksanaan regulasi yang mengatur Kurikulum muatan lokal di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disebabkan beberapa faktor. Program Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar adalah salah satu pelaksanaan regulasi tersebut, namun pasca pelatihan belum ada evaluasi terhadap hasil pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi program pelatihan tersebut dan hasilnya akan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan selanjutnya, apakah pelatihan akan dilanjutkan, dilakukan perbaikan atau dihentikan. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat ini telah berlangsung selama dua tahun dari tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan peserta dari guru dan kepala sekolah pada satuan pendidikan jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Proses, dan Output) yang memberikan hasil secara menyeluruh . Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode evaluasi. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara kepada peserta pelatihan serta pejabat dinas pendidikan. Data dilakukan analisis, disederhanakan, disajikan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian model CIPP ini menunjukkan kategori baik pada seluruh tahapan evaluasi. Hal ini ditunjukkan dalam tahapan konteks terdapat kesesuaian antara program pelatihan dengan analisis kebutuhan pelatihan, tujuan, sasaran pelatihan, dan visi misi organisasi. Terdapat kesiapan input dalam strategi perencanaan yang meliputi materi, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan pendanaan dalam mendukung pelaksanaan pelatihan. Tahapan proses berjalan dengan baik, pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal dan kedisiplinan peserta selama kegiatan. Dan pada tahapan evaluasi produk para peserta dapat memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Kata Kunci:
Kurikulum Muatan Lokal, Pelatihan, Model Cipp, Evaluasi

Keywords:
Local Content Curriculum, Training, Cipp Model, Evaluation

Abstract

This research is motivated by the suboptimal implementation of regulations governing the local content curriculum (muatan lokal) in West Kotawaringin Regency, caused by several factors. The Local Content Curriculum Development Training Program for Basic Education is one of the implementations of these regulations, however, there has been no evaluation of the results following the training. This research aims to evaluate the training program, and the results will serve as a basis for future decision making whether the training will be continued, improved, or discontinued. Organized by the Department of Education and Culture of West Kotawaringin Regency, this program has been running for two years, from 2023 to 2025, with participants consisting of teachers from elementary school and junior high school levels in West Kotawaringin Regency.

The evaluation utilizes the CIPP model (Context, Input, Process, and Product) to provide comprehensive results. The approach used is qualitative with an evaluation method. Data were obtained through questionnaires and interviews with training participants and education department officials. The data were then analyzed, simplified, presented, and concluded.

The results of the CIPP model evaluation indicated that a "good" category across all evaluation stages. In the Context stage, there is alignment between the training program and the training needs analysis, objectives, targets, and the organization's vision and mission. In the Input stage, there is readiness in planning strategies, which include materials, human resources, facilities, and funding to support the implementation of the training. The Process stage ran smoothly, with the training conducted according to the schedule and participants demonstrating discipline throughout the activity. In the Product evaluation stage, participants were able to understand all training materials well.



PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 31 mengamanatkan bahwa semua warga negara Indonesia berhak atas pendidikan. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakannya. Selaras hal tersebut, visi pendidikan nasional berpusat pada tercapainya pendidikan berkualitas, pembentukan karakter yang berlandaskan identitas bangsa dan nilai-nilai Pancasila. Muatan lokal diatur dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014 yang berisikan tentang pengertian, tujuan, prinsip pengembangan, jenis, integrasi ke mata pelajaran, pengembangan, dan pelaksanaan muatan lokal di sekolah. Dalam aturan tersebut pemerintah daerah sesuai kewenangannya memiliki tugas merumuskan kompetensi dasar, penyusunan modul ajar dan penyusunan buku teks pelajaran muatan lokal.

Di Kabupaten Kotawaringin Barat implementasi muatan lokal belum secara optimal dilaksanakan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain belum tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), modul ajar, dan buku paket. Muatan lokal adalah mata pelajaran yang tidak menjadi bagian dari ujian nasional, sehingga masih belum menjadi hal prioritas. Kondisi sosial budaya Masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat yang heterogen yang terdiri dari Suku Dayak, Suku Melayu dan budaya etnis pendatang seperti Jawa, Madura, Sunda dan Banjar menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua tenaga pengajar merupakan penduduk lokal. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025, dengan peserta dari guru dan kepala sekolah pada satuan pendidikan jenjang SD dan SMP yang lokasi di seluruh Kabupaten Kotawaringin Barat. Pelatihan ini dimaksudkan untuk peningkatan kompetensi guru, penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan penyusunan modul modul ajar muatan lokal. Setelah pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal, guru mengimplementasikan ke sekolah masing-masing. Namun belum ada pemantauan tentang pemahaman peserta pasca mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal. Untuk itu pentingnya melakukan evaluasi program pelatihan berupa penelitian guna memperoleh data hasil pelatihan tersebut. Data ini diperlukan sebagai bahan evaluasi kebijakan dinas dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Evaluasi dalam penelitian ini juga mendukung peraturan pemerintah daerah yang telah diterbitkan yaitu Peraturan Bupati Kotawaringin Barat nomor 24 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Muatan Lokal Kotawaringin Barat. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bagian dari data dukung pengukuran kualitas kebijakan yang dilaporkan pemerintah daerah kepada Lembaga Administrasi Negara. Sehingga penting untuk mengetahui hasil Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar ini. Evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Proses, Product) mengevaluasi dari tahapan konteks, input, proses dan produk.

Menurut Susanto (2023) model CIPP sangat relevan digunakan untuk mengavaluasi program pendidikan jangka panjang dan berskala luas, seperti program pelatihan ini. Model ini tidak hanya memberikan hasil akhir, namun hasil secara menyeluruh dari analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Pada penelitian serupa terdahulu tentang Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal, penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil akhir yaitu pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Penelitian ini menjadi berbeda karena tidak hanya mencari hasil akhir berupa pemahaman peserta pelatihan, namun secara menyeluruh dari tahapan awal berupa analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan, pelaksanaan dan produk. Judul penelitian ini adalah Penelitian Evaluasi Program (PANTUN SEKOLA) Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar. "PANTUN SELOKA" adalah akromin dari Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal. Pantun Seloka adalah salah satu kearifan lokal Kabupaten Kotawaringin Barat. Pantun Seloka adalah bagian dari bahasa daerah di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Melayu Dielek Kotawaringin. Pantun Seloka adalah pantun yang berkait yang berisikan nasehat, sindiran maupun candaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Nopember sampai dengan Desember 2025 dengan lokasi pada satuan pendidikan jenjang SD dan SMP di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Arut Selatan, Arut Utara dan Kumai serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini kualitatif dengan metode evaluasi program, dengan model CIPP (Context, Input, Process dan Product). Model evaluasi CIPP ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kesesuaian program pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal jenjang pendidikan dasar dengan analisis kebutuhan, tujuan dan program pada tahapan kontek. Mengetahui kesiapan input dalam strategi perencanaan yang meliputi materi, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan pendanaan atau anggaran dalam mendukung pelaksanaan pelatihan. Mengetahui proses pelaksanaan, jadwal, aktifitas, dan monitoring evaluasi program pelatihan. Dan pada evaluasi produk untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal jenjang pendidikan dasar.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner dan wawancara secara luring dan secara daring. Wawancara dilakukan secara luring untuk responden yang bertugas di Wilayah Kecamatan Arut Selatan dan secara daring untuk responden yang bertugas di Kecamatan Arut Utara dan Kumai.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan menyederhanakan data, yaitu mengumpulkan data yang penting dan mengelompokkannya. Selanjutnya data disajikan dan organisir agar mudah dipahami, misalnya dengan matrik atau tabel. Langkah terakhir adalah dilakukan verifikasi dan disimpulkan sehingga dapat diketahui hasil dan hubungan antar data tersebut. Responden penelitian ini berasal dari peserta Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar yang telah diselenggarakan dari Tahun 2023 sampai dengan 2025 yang diambil secara acak. Peserta pelatihan adalah guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP pada tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Arut Utara, Arut Selatan dan Kumai. Selain itu responden juga berasal dari pejabat dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar melalui pengumpulan data dari hasil pengolahan data angket dan wawancara, maka dapat disajikan beberapa temuan dalam empat tahapan model evaluasi CIPP (context, input, process dan product). Terdapat lima kategori penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Data yang disajikan adalah persentase nilai kategori yang paling dominan atau paling besar dari lima kategori dengan rincian sebagai berikut :

Tabel I. Hasil tahapan evaluasi konteks

Evaluasi konteks	Persentase	Keterangan
Kesesuaian pelatihan dengan analisis kebutuhan pelatihan, sasaran dan tujuan yang akan dicapai	81	Hasil tahapan konteks 81% menyatakan adanya kesesuaian pelatihan dengan analisis kebutuhan pelatihan, sasaran dan tujuan pelatihan

Tabel II. Hasil tahapan evaluasi input

Evaluasi input	Persentase	Keterangan
Kesiapan tahapan perencanaan meliputi panduan pelatihan, sumberdaya manusia, sarana prasarana pelatihan dan anggaran	70	Hasil tahapan input 70% menyatakan kesiapan perencanaan yang meliputi: panduan pelatihan, sumberdaya manusia, sarana prasarana dan anggaran

Tabel III. Hasil tahapan evaluasi proses

Evaluasi proses	Persentase	Keterangan
Tahapan proses untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan meliputi jadwal, kedisiplinan peserta, dan monitoring	85	Hasil tahapan proses 85% menyatakan pada pelaksanaan pelatihan terdapat kesesuaian dengan jadwal, kedisiplinan peserta dan monitoring

Tabel IV. Tahapan evaluasi produk

Evaluasi produk	Persentase	Keterangan
Tahapan produk untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pelatihan	75	Hasil tahapan 75% menyatakan bahwa pemahaman peserta pelatihan terhadap materi adalah baik

Pembahasan

I. Tahapan evaluasi konteks

Pada tahapan evaluasi konteks ini memperoleh hasil dalam kategori sangat baik sebesar 81 % dengan penjabaran dalam dua bagian sebagai berikut:

Analisis kebutuhan pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan merupakan alat untuk mengidentifikasi secara mendalam apakah pelatihan ini benar-benar diperlukan agar tepat sasaran dan menghindari pemborosan. Pada tahapan ini analisis kebutuhan mendapatkan jawaban sangat baik, dan hal sesuai karena guru serta kepala sekolah memerlukan bantuan dalam penyusunan kurikulum muatan lokal di sekolah. Terdapat jawaban kuesioner yang menunjukkan ada dokumen yang belum lengkap yaitu dengan dokumen analisis kebutuhan diklat.

Veronica Ernita Yanuariyanti, Tazkiyatunnafs Elhawwa Dan Mutiarani Pionera. Evaluasi Program "Pantun Seloka" (Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal) Jenjang Pendidikan Dasar

Tujuan dan sasaran pelatihan, dasar hukum serta visi misi dan tujuan organisasi

Tujuan pelatihan ini telah sesuai yaitu untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun kurikulum muatan lokal. Sasaran pelatihan ini telah tepat yaitu kepada guru dan kepala sekolah agar terbantu dalam penyusunan kurikulum muatan lokal yang sesuai kebutuhan daerah di sekolah.

Pelatihan ini telah sesuai dengan dasar hukum yang ada yaitu Peraturan Bupati Kotawaringin Barat nomor 24 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Muatan Lokal Kotawaringin Barat. Selain itu pelatihan juga selaras dengan visi misi, tujuan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai pelaksana bupati pada urusan pendidikan.

2. Tahapan evaluasi input

Hasil kuesioner dan wawancara dalam tahapan ini mendapatkan hasil kategori baik sebesar 70% dengan perincian sebagai berikut:

Buku panduan pelatihan

Buku panduan pelatihan diperlukan sebagai informasi yang disusun untuk menginformasikan teknis penyelenggaraan, terkait apa, siapa, dan bagaimana proses pelatihan dilaksanakan. Dalam pelatihan ini belum tersedia buku panduan pelatihan yang diperlukan sebagai dokumen acuan yang berisi kerangka acuan kerja dilaksanakan pelatihan tersebut.

Kesesuaian buku panduan dengan pelaksanaan kegiatan

Hasil yang didapatkan dari responden, memberikan informasi bahwa masih belum terdapat kesesuaian buku panduan dengan pelaksanaan karena buku belum tersedia. Pelaksana, siapa, mengapa, dan bagaimana pelatihan dilaksanakan belum dibuat dalam buku panduan, namun dibacakan pada saat acara pembukaan pelatihan.

Narasumber

Jawaban dari responden terkait narasumber adalah bahwa narasumber pelatihan memiliki kompetensi yang sesuai dengan materi dalam pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal jenjang pendidikan dasar. Narasumber memiliki kompetensi yang sesuai dengan kompetensinya dan dalam menyampaikan materinya dapat dimengerti oleh peserta pelatihan.

Sarana prasarana

Pendukung yang penting dalam pelatihan adalah sarana dan prasarana pelatihan, yang terdiri dari ruangan yang memadai, peralatan pendukung pelatihan serta konsumsi maupun akomodasi peserta. Data dari responden dalam tahapan evaluasi input ini memperoleh hasil bahwa data sarana dan prasarana pelatihan telah memadai, kondisi gedung atau ruangan pelatihan nyaman dan sejuk serta pelayanan panitia yang baik. Konsumsi yang diterima peserta telah sesuai ekspektasi dan pelayanan panitia sangat baik.

Anggaran

Anggaran Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar telah tersedia dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran, dan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

3. Tahapan evaluasi proses

Pada tahapan evaluasi proses ini menilai ketersediaan jadwal pelatihan, pelaksanaan pelatihan, kedisiplinan para peserta dalam kegiatan pelatihan dan adanya monitoring evaluasi. Tahap evaluasi proses dapat diketahui tentang jadwal pelatihan, kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan jadwal dan sikap peserta selama pelatihan. Dalam tahapan ini juga mencakup monitoring evaluasi pelatihan. Penelitian memperoleh hasil 85% dengan rincian dalam tahap evaluasi ini tersedia jadwal pelatihan, kesesuaian jadwal, tingkat kedisiplinan peserta serta monitoring evaluasi berjalan dengan sangat baik. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tersedia dan memberikan informasi yang sesuai. Selama kegiatan, peserta antusias dan disiplin mengikuti setiap kegiatan selama pelatihan serta mengerjakan tugas secara berkelompok. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan pada akhir pelatihan.

4. Tahapan evaluasi produk

Tahapan ini merupakan hasil akhir dari evaluasi program ini yaitu pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Hasil dari evaluasi tahap produk ini adalah 75% dalam kategori baik, dari materi yang ada yaitu : Peserta pelatihan memiliki kompetensi dalam pemahaman penyusunan kurikulum muatan lokal. Peserta memahami seluruh materi dalam pelatihan dengan baik, yang terdiri dari : Muatan Lokal pada Kurikulum Merdeka, Menyelami Kekayaan Leluhur, Pembelajaran Muatan Lokal di Satuan Pendidikan, Analisis Potensi Daerah, Merancang Pembelajaran Muatan Lokal terintegrasi dan mata pelajaran tersendiri. Peserta pelatihan dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh ke satuan pendidikan masing-masing.

Hasil tahapan evaluasi produk ini sejalan dengan penelitian Muhammad Akil Musi *et all* (2023) tentang Pelatihan Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian tersebut menyatakan bahwa keberhasilan

pelatihan adalah melalui pengukuran tingkat penguasaan materi serta penyelesaian tugas akhir peserta. Hasil penguasaan materi dalam kegiatan tersebut menunjukkan rata-rata 90,2 % atau dalam kategori baik sekali.

Pada penelitian ini memiliki kelebihan dari penelitian yang serupa, karena tidak hanya melihat tingkat penguasaan peserta terhadap materi pelatihan. Penelitian ini memberikan hasil secara menyeluruh, mulai dari tahapan konteks yaitu analisis kebutuhan pelatihan, tahapan input yang meliputi kesiapan perencanaan, tahapan proses yang terdiri dari jadwal, pelaksanaan pelatihan dan monitoring serta tahapan produk tentang penguasaan peserta terhadap materi pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari tahapan evaluasi konteks, input, proses dan output ini dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

1. Konteks

Analisis kebutuhan pelatihan telah sesuai karena guru dan kepala sekolah memerlukan bantuan dalam penyusunan kurikulum muatan lokal di sekolah. Tujuan pelatihan selaras dengan dasar hukum dan visi misi organisasi. Tujuan pelatihan adalah meningkatkan pemahaman guru dan kepala sekolah dalam menyusun kurikulum muatan lokal sesuai potensi daerah. Sasaran pelatihan tepat yaitu guru dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab kurikulum muatan lokal di sekolah. Pelatihan ini memiliki dasar hukum yang sesuai yaitu Peraturan Bupati Kotawaringin Barat nomor 24 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Muatan Lokal Kotawaringin Barat. Demikian juga pelatihan ini selaras dengan visi misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai pelaksana tugas bidang pendidikan di tingkat kabupaten. Namun pelatihan ini perlu dilengkapi dengan dokumen analisis kebutuhan diklat sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

2. Dalam tahapan input terdapat sedikit kekurangan yaitu buku panduan pelatihan. Narasumber pelatihan berasal dari istitusi pendidikan dan berkopeten dibidangnya. Sarana dan prasarana pelatihan baik serta pelayanan selama pelatihan baik. Anggaran telah tersedia yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
3. Tahapan evaluasi proses memperoleh hasil baik, hal ini terlihat dari kedisiplinan peserta selama pelatihan, terdapat jadwal kegiatan yang sesuai dengan pelaksanaan serta kegiatan monitoring evaluasi berlangsung sangat baik.
4. Dalam tahapan akhir yaitu tahapan produk mengevaluasi pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan dalam pelatihan. Hasil dari evaluasi tahap ini dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa rekomendasi ini dapat dijadikan masukan dalam penyelenggaraan Program Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal jenjang Pendidikan Dasar selanjutnya dan kebijakan serupa yang dikeluarkan oleh dinas.

1. Rekomendasi dari evaluasi konteks adalah seyogyanya pelatihan dilengkapi dengan analisi kebutuhan pelatihan sesuai dengan ketentuan. ketentuan yang mengatur Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) adalah Perka BKN Nomor 17 tahun 2011 dan Peraturan LAN (Lembaga Administrasi Nasional) nomor 10 Tahun 2018.
2. Dalam evaluasi input, pada kegiatan pelatihan seyogyanya dilengkapi dengan buku panduan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Demikian juga untuk jenis pelatihan yang lain.
3. Tahapan evaluasi produk yang mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi, dalam penelitian ini mendapatkan hasil kategori baik. Hasil tahapan ini dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi strategi pelatihan selanjutnya agar pemahaman peserta masuk dalam kategori baik sekali.
4. Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan yaitu pada evaluasi produk yang diteliti adalah aspek koqnitif saja.
5. Disarankan menggunakan model CIPPO (Context, Input, Product dan Outcome), sehingga dapat diketahui outcome atau dampak dari Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang Pendidikan Dasar ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur saya panjatkan Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat, Dosen Pembimbing I Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd, serta rekan – rekan guru dan kepala sekolah sebagai peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan: Teori dan Praktiki di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Imam, dkk. (2012) *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia

Veronica Ernita Yanuariyanti, Tazkiyatunnafs Elhawwa Dan Mutiarani Pionera. Evaluasi Program "Pantun Seloka" (Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal) Jenjang Pendidikan Dasar

- Bappedalitbang (2023) Kajian Pengembangan Kawasan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2045
- Bungin, B. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawaringin Barat (2023) Dokumen Rencana Strategis Tahun 2023-2026.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawaringin Barat (2025) Petunjuk Teknis Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan
- Djali dan Puji Mulyono.(2008) Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, Jakarta: Grasindo
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Hamid. (2009) Evaluasi Kurikulum. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Heru Subekti (2023) Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa Sekolah Dasar, Tesis Program Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. https://etheses.iainkediri.ac.id/6242/2/92401020001_bab2.pdf
- Kartini, H. K. (2017) Evaluasi Program Baitul Arqam Bagi karyawan Di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Anterior Jurnal Volume 16 Nomor 2 Tahun 2017
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). RPJMN 2020-2024 Visi Pendidikan Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.
- Lincoln, Y.S., & Guba, E.G. (1985). Naturalistic Inquiry. Beverly Hills: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). Konstruksi dan Penerapan Kurikulum Akses Mandiri. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). Manajemen dan Evaluasi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Praktis dan Humanistik,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muri Yusuf. (2017) Assesmen dan Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Najeeb, M. (2023). Evaluasi Pendidikan Berbasis Kemanusiaan. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Nurbaya, S. (2023). Pendidikan Berkelanjutan dan Ekologis. Surabaya: Lentera Hijau.
- Nurbaya, S. (2023). Pendidikan Berkelanjutan dan Ekologis. Surabaya: Lentera Hijau.
- Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 24 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Muatan Lokal Kotawaringin Barat
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 79 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Muatan Lokal Kurikulum 2013.
- Prasetyo, Z. K. (2021). Analisis proses pembelajaran dan peningkatan pelatihan pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, Z. K. (2021). Evaluasi Pembelajaran dan Pengajaran di Pendidikan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto dan Suparman. (2017) Evaluasi Program, dalam Rusdy Ananda dan Tien Rafida, Pengantar Evaluasi. Program Pendidikan. Medan : Perdana Publishing.
- Rachman, A. (2022). Kontekstual Adalah yang Terbaik di Era Desentralisasi. Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. Evaluasi: Pendekatan sistematis (edisi ke-7). Jossey-Bass.
- Sudjana, N. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2022). Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2023). Analisis Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) Metode Penelitian Pendidikan
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Metode Campuran. Bandung: Alfabeta.
- Suke Silverius. (1991) Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik, Jakarta : Grasindo
- Sukmadinata, N. S. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2022). Evaluasi Program Pendidikan: Strategi, Instrumen, dan Model Aplikatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi, D. (2023). Demokratisasi pendidikan: Teori dan praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi, D. (2023). Pendekatan Evaluasi Program di Era Merdeka Belajar. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. (2023). Pendidikan Demokratis: Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Teori, Model, dan Aplikasi dalam Dunia Sekolah. Jakarta: Prenada Media.
- Suyanto. (2022). Inovasi Pendidikan untuk Menghadapi Zaman Disrupsi. Yogyakarta: LKiS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Universitas Islam Riau (arsip Perpustakaan Universitas Islam Riau)
- Zamroni. (2020). Pendidikan Kritis untuk Transformasi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zamroni. (2021). Warisan Tradisi Humanis Pendidikan di Era Globalisasi. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Zuchdi, D. (2021). Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Turmuzi, Muhammad, et al. "Literature review: evaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 menggunakan model evaluasi cipp (context, input, process, dan product)." Jurnal Basicedu 6.4 (2022): 7220-7232.

- Isnaeni, Ninis, Dewi Apriliani, and Beni Habibi. "Evaluasi Program Literasi Sekolah Menggunakan Model Context Input Process dan Product (CIPP) pada SMA." *Journal of Education Research* 5.3 (2024): 3245-3252.
- Mutia, Utin. "Evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal SMP di Kota Pontianak." *Jurnal Sustainable* 6.2 (2023): 460-468.
- Wulandari, Dea Rakhimafa, and Mikyal Hardiyati. "Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Dengan Model CIPP." *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 6.2 (2025): 69-76.
- Angelika, N., and A. Rusilowati. "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI MODEL CIPP." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 15.1 (2025): 71-84.
- Widhiasih, Angger Prima, and Fiky Rahmatun Nazilah. "EVALUASI PROGRAM KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN DIKOTA TANGERANG." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 7.2 (2024): 154-163